

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang sesuai dengan temuan data peneliti di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model kegiatan AFL sebagai bentuk interaksi guru dan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pogalan, dan di SMPN 1 Gandusari Trenggalek.

Interaksi guru dan siswa, maupun siswa dengan siswa terlihat dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas. Dalam mengawali kegiatan pembelajaran PAI guru tak pernah lupa mengajak para siswa untuk berdo'a bersama-sama. Selesai berdo'a guru mengadakan pretes kepada siswa, untuk mengetahui seberapa jauh kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, sekaligus untuk mengetahui pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Disamping itu sebelum guru menjelaskan, guru menunjuk siswa secara acak untuk menyampaikan pendapat dan pemahanya kepada teman-temanya. Baru nanti guru menambah dan meluruskan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran PAI yang akan dipelajari agar siswa mengetahui maksud dan harapan dari materi yang akan disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran PAI dapat tercapai. Setelah guru menyampaikan tujuan pembelajaran baru guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan cara belajarnya, meskipun guru sudah mempunyai RPP.

2. Strategi AFL dalam meningkatkan motivasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pogalan, dan di SMPN 1 Gandusari Trenggalek

Bentuk motivasi guru dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas dengan cara menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Hal ini dilakukan guru untuk mengantisipasi munculnya kebosanan dan rasa ngantuk ketika pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan guru berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian diantaranya metode ceramah, yang digunakan untuk menjelaskan pelajaran, metode tanya jawab untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman siswa. Selain itu juga menggunakan metode drill dan demonstrasi. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa. Tugasnyapun tidak hanya berupa tugas individu, melainkan juga tugas kelompok. Tugas kelompok ini digunakan guru melatih siswa bersosialisasi bersama rekan sebayanya. Serta melatih kekompakan kelompok dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Soal yang diberikan kepada siswapun guru memadukan soal pilihan ganda dan uraian, agar siswa tidak bosan. Setelah itu guru memberikan sebuah penilaian terhadap kinerja siswa, baik penilaian individu maupun penilaian kelompok. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dengan AFL dapat memberikan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

3. Implikasi AFL Dalam Meningkatkan Prestasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pogalan, dan di SMPN 1 Gandusari Trenggalek

Penerapan AFL dalam meningkatkan prestasi belajar siswa juga tidak pernah lepas dari peran seorang guru. Apalagi yang dicapai adalah prestasi belajar PAI. Prestasi yang harus dicapai dalam pembelajaran PAI harus mencakup segala aspek, baik dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Dalam segi kognitif terlihat hasilnya pada nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai semester, dan nilai kenaikan kelas. Usaha yang dilakukan guru apabila nilainya masih kurang maka guru memberikan bimbingan khusus, serta guru memberikan soal-soal latihan. Harapannya dengan sering-sering mengerjakan soal-soal maka siswa juga akan sering-sering belajar. Sekaligus mengatasi siswa yang malas membaca. Kemudian dalam mengawasi siswa pada bidang afektif, disediakan buku kendali solat dimana setiap akhir pembelajaran guru mengontrol masing-masing buku dan ditandatangani buku tersebut. Selain itu pada psikomotor, guru juga memberikan buku setoran hafalan pada masing-masing siswa, sebab masing-masing siswa hafalannya tidak sama, untuk mempermudah guru memantau siswa juga disediakan buku kendali hafalan. Dengan demikian penerapan AFL dapat memperbaiki belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui usaha-usaha dari gurunya. Dalam penelitian ini yang difokuskan pengamatannya hanya dalam ruang kelas ketika

berlangsungnya pembelajaran, adapun mengenai hasil prestasinya dapat diambil dari dokumentasi nilai rapot, dan yang terkait dengan prestasinya.

B. Saran

1. Kepada guru mata pelajaran PAI

- a. Senantiasa menjaga interaksi yang baik dengan siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan baik. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dicapai
- b. Senantiasa memilih dan mempertimbangkan baik-baik dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa selalu termotivasi dalam pembelajaran PAI ketika di dalam kelas
- c. Senantiasa meningkatkan prestasi belajar PAI siswa, melalui usaha-usaha pelatihan soal, bimbingan, dan juga melalui buku kendali siswa, dengan sabar dan telaten

2. Kepada siswa

- a. Senantiasa menjaga interaksi yang baik dengan guru agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan baik. Dengan demikian siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik
- b. Tetap semangat dalam berbagai hal, belajar yang rajin, selalu taat terhadap perintah Allah SWT, guru, kedua orang tua, dan menerima dengan ikhlas, manjalani dengan sabar, serta senantiasa bersyukur atas segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan ini.